

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bawah tanda-tanda yang terdapat pada sembilan kain ulos Batak Toba memiliki tanda-tanda berupa ikon, indeks, dan simbol. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat tanda-tanda dan makna tanda dalam kain ulos Batak Toba, yaitu berupa ikon, indeks, dan simbol.

##### Ikon

Ikon yang terdapat pada kain ulos Batak Toba yaitu pada ulos rasi hotang (*hotang-hotang, ulu, gorga, dan sijalo sirat*), ulos sadum (*corak boru, pusoran, tanduk heat, siduruan, dan andor-andor*), ulos sibolang (*corak runcing*), ulos passamot (*hotang-hotang, anting-anting, sigumang, dan batu ni ansimun*), ulos tumtuman (*jambar bahir, corak jugia, tuho, dan hotang-hotang*), ulos hela (*lampu-lampu, hait lengkung, dan gundung pahu*), bintang maratur (*bintang-bintang, corak suksang, ipon-ipon, dan iran-iran*), ulos suri-suri (*suri-suri gajang*), dan ulos mangiring (*honda*).

##### Indeks

Indeks yang terdapat dalam kain ulos Batak Toba yaitu berhubungan dengan kehidupan orang Batak. Ulos rasi hotang berhubungan dengan masyarakat Batak dalam hal pernikahan, yaitu agar terjalin keharmonisan antara kedua mempelai dalam membina rumah tangganya. Ulos sadum berhubungan antara Tulang

(saudara laki-laki Ibu) dengan kemenakannya sebagai lambang kasih sayang dan kebahagiaan. Motif-motif pada kain ulos sibolang yaitu sebagai lambang duka seorang istri yang ditinggal oleh suaminya. Motif-motif pada kain ulos passamot berhubungan dengan pernikahan adat Batak, karena ulos ini bermakna agar pernikahan tersebut kokoh seperti motif rotan yang terdapat pada ulos.

Motif-motif yang terdapat pada kain ulos tumtuman yaitu mewakili masyarakat Batak dalam menghadiri pesta adat. Ulos hela juga berhubungan dengan pernikahan, seperti motif hait lengkung yang bermakna untuk menyatukan kedua keluarga. Ulos bintang maratur yaitu ulos yang diberikan kepada wanita yang hamil 7 bulan, maknanya yaitu agar sang anak memiliki masa depan yang baik seperti motif ipon-ipon. Ulos suri-suri yang digunakan sebagai gendongan anak yang bermakna agar sang anak menjadi cerminan yang baik bagi banyak orang. Ulos mangiring serupa dengan ulos bintang maratur yang digunakan oleh wanita yang hamil 7 bulan.

#### Simbol

Simbol yang terdapat pada kain ulos Batak Toba berjumlah empat simbol yaitu pada ulos passamot (*horas jala gabe*), ulos sadum (*dame ma dihita*), ulos hela (*Tuhan memberkati*), dan ulos sibolang (*horas ma*).

#### Makna tanda

Makna tanda yang terdapat dalam kain ulos Batak Toba memiliki makna yang berbeda pada tiap ulosnya, yaitu 1) tanda- tanda pada ulos rasi hotang, ulos passamot, ulos sadum, dan ulos hela merupakan ulos yang berhubungan dengan pernikahan adat Batak. Makna tanda pada ulos tersebut memiliki arti yang sama

yaitu makna pengharapan, agar pernikahan tersebut penuh dengan kebahagiaan, kaya akan kesehatan dan rezeki. 2) makna tanda ulos sibolang merupakan makna kebesaran hati, karena ulos sibolang merupakan ulos yang digunakan saat acara duka. 3) makna tanda pada ulos tumtuman merupakan makna kecantikan, karena ulos ini digunakan sebagai selendang saat pesta adat. 4) makna tanda pada ulos bintang maratur dan ulos mangiring merupakan makna bahwa akan lahirnya seorang anak yang kelak akan tumbuh menjadi anak yang berguna dan berbakti pada orang tuanya. 5) makna tanda pada ulos suri-suri merupakan makna kerapihan.

#### **4.2 Saran**

Penelitian tentang tanda dan makna dalam kain ulos Batak Toba merupakan salah satu nilai kebudayaan yang sangat berharga dan ditinggalkan untuk generasi selanjutnya. Oleh karena itu, penulis memiliki saran untuk masyarakat yaitu agar melestarikan kain ulos karena kain ulos memiliki nilai-nilai sosial yang tinggi. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian mengenai tanda dan makna dalam ulos, karena masih banyak nilai-nilai dan berbagai macam motif yang terdapat dalam ulos.